

## **EDUKASI DAN PENCEGAHAN WABAH COVID-19 MELALUI KONTEN DIGITAL DI DAERAH ZONA MERAH KOTA BENGKULU DISERTAI DENGAN PENYEBARAN BANTUAN DAN APD BAGI ANAK USIA DINI DAN LANSIA**

Funny Farady Coastera<sup>1</sup>, Aan erlansari<sup>2</sup>, Boko susilo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik Universitas Bengkulu

Jl. Wr. Supratman Kandang Limun Bengkulu, 38122

<sup>1</sup>ffaradyc@unib.ac.id, <sup>2</sup>aan\_erlanshari@unib.ac.id, <sup>3</sup>boko.susilo@unib.ac.id

### **Abstrak**

*Meningkatnya penularan virus Covid 19 di Indonesia, khususnya wilayah Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Untuk Mencegah dan Meminimalisasi Penyebaran serta Mengurangi Risiko Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19). Tim pengabdian pada masyarakat dari Fakultas Teknik mengupayakan dengan cara membuat konten digital dengan desain dan materi yang menarik, simpel, kekinian dan edukatif dalam bentuk Infografis. Selanjutnya Sosialisasi dan Edukasi dalam bentuk Infografis tersebut diunggah melalui Facebook, Instagram, media sosial lainnya atau dibagikan dalam bentuk brosur-brosur dengan tujuan ikut menyadarkan dan memberikan pengertian kepada masyarakat yang berada dikawan Kota Bengkulu khususnya yang berada dizona-zona tidak aman mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun atau hand sanitizer, menutup hidung saat pilek dan menutup mulut saat bersin dan batuk dengan menggunakan sapu tangan atau tisu, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian (semaksimal mungkin berada di rumah) serta menjaga jarak fisik (Physical Distancing), dan memakai masker. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini disertai dengan pembagian alat pelindung diri (APD) dan bahan pangan bagi warga – warga sekitar yang terdampak wabah Covid-19.*

*Kata kunci : Covid 19, konten digital, brosur, APD.*

### **1. PENDAHULUAN**

Covid-19 merupakan fenomena baru di masyarakat, kedatangannya yang tiba-tiba, serta pengetahuan yang masih minim, kadang membuat masyarakat tergegap dan salah kaprah dalam menghadapinya. Wabah Covid-19 telah menyebar di hampir seluruh pelosok Indonesia, terhitung sudah 34 Provinsi di seluruh Indonesia terkena wabah ini dengan tingkat penyebaran yang masih tinggi. Tercatat tingkat penyebaran perhari sampai dengan saat ini sekitar 1082 orang dari seluruh provinsi. Dibutuhkan wawasan, strategi, dan metode tertentu untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat. Tantangan di lapangan seperti berhadapan dengan sikap penolakan atau keras kepala sebagian masyarakat. Ini bisa dipahami karena mungkin orang banyak memperoleh isu-isu negative tentang Covid-19 dan banyak pemahaman yang diselewengkan. Ditambah lagi pola penerapan kebijakan pemerintah yang mengatur konsep PSBB (pembatasan Sosial Berskala Besar) sering bertabrakan dengan kebijakan masing-masing pemerintah daerah, sehingga masyarakat yang berada pada posisi penerima informasi dari kebijakan sering merasa kebingungan. Hal ini juga dirasakan di Kota Bengkulu yang menerapkan protocol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah. Kota Bengkulu sampai dengan saat ini masih termasuk dalam kawasan zona berbahaya dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang masih ada. Berdasarkan data yang ada 4 (empat) dari seluruh kecamatan yang ada di Kota Bengkulu masih dikategorikan sebagai zona merah seperti terlihat pada gambar.



Gambar 1 . Peta sebaran Covid-19 di Bengkulu

Hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaksanaan protocol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid masih sangat kurang. Edukasi yang disampaikan melalui pemerintah Kota Bengkulu belum sepenuhnya dapat dipahami atau dijalankan oleh masyarakat.

Strategi yang dianggap baik untuk memberikan edukasi (literasi) kepada masyarakat umum salah satunya adalah dengan memanfaatkan fungsi media social seperti Facebook, Instagram dan lain-lain dengan membuat dan menyebarkan konten digital yang menarik dan mudah dipahami, atau dapat pula dilakukan dengan cara penyebaran konten-konten tersebut dalam bentuk brosur-brosur. Sehingga edukasi tentang Covid-19 dan pencegahannya dapat langsung diterima oleh masyarakat yang berada di wilayah zona merah Kota Bengkulu.

## 2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai lokasi yang akan dijadikan target pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pada proses ini tim bersama anggota lainnya menimbang lokasi manakah yang paling layak dijadikan target mengingat lokasi yang berwarna merah terdiri dari 4 (empat) kecamatan di Kota Bengkulu. Tahapan selanjutnya adalah koordinasi dengan pihak yang berwenang dari lokasi target yang sudah ditentukan, pihak yang berwenang bisa diwakili oleh Kepala Desa, Ketua RT, Ketua Rw atau pemuka masyarakat setempat. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian, pada tahapan ini, tim pengabdian Fakultas Teknik menyampain konten-konten digital yang dapat menarik perhatian anak usia dini atau lanjut usia untuk proses pencegahan wabah Covid-19. Dilanjutkan dengan pembagian APD (masker wajah, atau face shield) dan bantuan bagi beberapa perwakilan masyarakat dilokasi kegiatan. Tahapan terakhir adalah evaluasi. Pada tahapan ini dilaksanakan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian

Kegiatan diawali dengan melakukan survei lokasi, lokasi yang dicari adalah daerah dalam zona merah yang rawan penyebaran Covid19. Adapun kriteria pencarian lokasi adalah berpenduduk padat, jarak antar rumah berdekatan, terdapat banyak lansia dan anak-anak beraktifitas di luar rumah dan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam penggunaan Alat Pelindung Diri. Dari kriteria di atas, maka tim menentukan lokasi berada pada kecamatan Selebar, kelurahan Pagar Dewa, RT 03 dan RW 01 Kota Bengkulu. Lokasi ini juga berada dekat dengan rumah sakit rujukan Covid 19 Kota Bengkulu yaitu Rumah Sakit M. Yunus Kota Bengkulu dan kecamatan Selebar termasuk dalam zona merah penyebaran Covid 19.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan meminta ijin dari perangkat RT setempat untuk dapat dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Dalam wawancara dengan ketua RT setempat, di dapat data jumlah KK yang ada di RT tersebut sebanyak 35 KK dimana terdapat 14 KK yang memiliki penghuni lansia dan 25 KK memiliki anak usia di bawah 10 tahun.



Gambar 2. Proses temu awal

#### b. Pembuatan konten digital dan brosur

Kegiatan selanjutnya adalah mencari sumber referensi yang akan digunakan dalam pemberian literasi kepada masyarakat. Literasi yang digunakan bersumber pada literasi resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, IDI dan WHO.



Gambar 3. Desain konten digital

Tautan dari literasi digital ini kemudian diubah kedalam bentuk QR Code dan dicetak agar lebih mudah dalam proses pengaksesan informasinya. Selain menggunakan QR Code, beberapa literasi juga dicetak ke dalam bentuk fisik, agar dapat dibaca langsung oleh masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan PPM ini adalah :

- a) Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Ini (PPM) dirasa sangat bermanfaat kepada masyarakat setempat karena memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi resmi secara cepat.
- b) Pemberian bantuan APD dan pangan direspons positif dalam masa pandemic seperti sekarang, yang mana sebagian besar masyarakat berada dalam ekonomi menengah dan kecil.

#### 5. SARAN

Berdasarkan kegiatan ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, pemberian bantuan ini dapat dilakukan secara rutin dikarenakan sulitnya ekonomi masyarakat dalam kondisi pandemic dikarenakan virus Covid 19 ini..

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian dan Fakultas Teknik yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Covid, Gugus Tugas Percepatan Penanganan. *Peta Sebaran Covid-19*.  
Covid19 Provinsi Bengkulu. (2020). <https://covid19.bengkuluprov.go.id/>. Accessed 30 June 2020.  
Edukasi Dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Dari Universitas Telkom.(2020). <https://edukasi.kompas.com/read/2020/05/19/192728871/edukasi-dan-sosialisasipencegahan-covid-19-dari-universitas-telkom>. Accessed 30 June 2020.

- Hui, David S., et al. (2020). The Continuing 2019-NCoV Epidemic Threat of Novel Corona viruses to Global Health — The Latest 2019 Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, vol. 91, 2020, pp. 264–66, doi:10.1016/j.ijid.2020.01.009.
- Penyusun, Tim. *Panduan Pelaksanaan Program Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*. (2020). Prof. Marsudi: Smart City Solusi Terbaik Untuk Menghadapi Skenario New Normal.
- Pikiran-Rakyat.Com.(2020).<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01565554/profmarsudi-smart-city-solusi-terbaik-untuk-menghadapi-skenario-new-normal>. Accessed 19 June 2020.
- Sejarah Kota Bengkulu – Website Resmi Profil | Pemerintah Kota Bengkulu. (2020). <https://profil.bengkulukota.go.id/sejarah-kota-bengkulu/>. Accessed 30 June 2020.
- Smartcitiesworld. Covid-19 Accelerates the Adoption of Smart City Tech to Build Resilience. (2020). <https://www.smartcitiesworld.net/news/covid-19-accelerates-the-adoption-of-smart-citytech-to-build-resilience--5259>. Accessed 9 May 2020.